Biology Teaching and Learning

p-ISSN 2621 – 5527
e-ISSN 2621 – 5535

Abstract. This research is a classroom action research which aims to improve the learning outcomes of seventh grade students of SMP Tunas Bangsa Makassar through the use of the Reading Guide Learning Strategy with Student Worksheet Media (LKS). The subjects of this study were the seventh-grade students of SMP Tunas Bangsa Makassar which consisted of 26 students. Data collection techniques include learning activity data obtained through observation sheets and student biology learning outcomes data obtained using student biology learning outcomes tests which are then analyzed using descriptive statistics. The results of observations of student learning activities show that in general there has been an increase from cycle I to cycle II in each observed student learning activity. The results of quantitative descriptive statistical analysis of students' biology learning outcomes showed that the average student learning outcomes in the first cycle was 75,19 and in the second cycle was 79,23 so that the percentage increase in student biology learning outcomes is obtained by 4,04.

Keywords: *Reading Guide, LKS and Learning Outcomes*

Wiwik Wiji Astuti

*STKIP Pembangunan Indonesia
Makassar
Indonesia*

Penerapan Strategi Pembelajaran *Reading Guide* dengan Media Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VII SMP Tunas Bangsa Makassar

Wiwik Wiji Astuti

Abstrak. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII SMP Tunas Bangsa Makassar melalui penggunaan Strategi Pembelajaran *Reading Guide* dengan Media Lembar Kerja Siswa (LKS). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Tunas Bangsa Makassar yang terdiri dari 26 orang siswa. Teknik pengumpulan data meliputi data aktivitas belajar diperoleh melalui lembar observasi dan data hasil belajar biologi siswa diperoleh dengan menggunakan tes hasil belajar biologi siswa yang selanjutnya dianalisis secara statistik deskriptif. Hasil pengamatan aktivitas belajar siswa menunjukkan secara umum terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II pada setiap aktivitas belajar siswa yang diamati. Hasil analisis statistik deskriptif kuantitatif terhadap hasil belajar biologi siswa menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I adalah 75,19 dan pada siklus II adalah 79,23 sehingga diperoleh persentase peningkatan hasil belajar biologi siswa sebesar 4,04.

Kata Kunci: *Reading Guide, LKS dan Hasil Belajar*

Pendahuluan

Pendidikan adalah salah satu sarana untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Pendidikan juga merupakan faktor penting dalam pembangunan suatu bangsa. Melalui pendidikan seseorang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya sehingga dapat menjadi bekal dalam menghadapi persaingan di dunia kerja. Sejalan dengan pengertian pendidikan menurut Suharso dan Retnoningsih Ana dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008), pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, proses, cara dan pembuatan mendidik. Menurut Muhibbin (2006), perubahan dalam alternatif pendidikan tuntutan suatu bangsa untuk memiliki sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia yang siap menghadapi segala sesuatu dan kondisi dalam menghadapi perkembangan zaman, yang secara tidak langsung muncul seiring dengan perkembangan zaman tersebut, konsep pendidikan pun akan mengalami perubahan. Setiap perubahan konsep pendidikan akan berpengaruh terhadap cara dan alternatif penyampaian pembelajaran terutama pendidikan di sekolah yaitu dalam proses belajar mengajar. Pada dasarnya kegiatan belajar mengajar dalam pendidikan khususnya pendidikan formal yang berlangsung di sekolah

adalah adanya interaksi aktif antar siswa dan guru. Guru bukan hanya menjadi pusat dari kegiatan belajar mengajar, namun keterlibatan siswa secara aktif menjadi hal yang tak kalah pentingnya. Agar dapat memancing siswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan belajar mengajar, guru dituntut untuk lebih kreatif dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran, diantaranya adalah dengan menguasai materi dan menggunakan berbagai metode pengajaran sehingga kegiatan belajar mengajar lebih variatif (Dimiyanti dan Mudjono, 2002).

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMP Tunas Bangsa Makassar diketahui bahwa proses pembelajaran yang berlangsung di kelas cenderung bersifat monoton, sehingga mengakibatkan siswa merasa bosan bahkan mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diberikan dan berdampak pada hasil belajarnya. Kriteria ketuntasan Minimal (KKM) untuk Mata Pelajaran Biologi di SMP Tunas Bangsa Makassar adalah 75. Namun dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran, ternyata masih ada siswa yang mendapatkan nilai 65 atau berada di bawah Kriteria ketuntasan Minimal (KKM). Untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, maka diperlukan adanya strategi dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi, kondisi kelas dan karakter siswa.

Strategi Pembelajaran *Reading Guide* Dengan Media Lembar Kerja Siswa (LKS) dapat digunakan sebagai salah satu solusi dalam meningkatkan keaktifan siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Menurut Muttaqin Hakim Lukmanul, Ganda Sumekar, Yosfan Azwandi (2013), *Reading Guide* merupakan strategi dimana siswa diberikan panduan membaca materi yang akan dipelajari. Berdasarkan panduan tersebut, siswa belajar secara mandiri untuk memahami pelajaran tersebut.

Kelebihan strategi *Reading Guide* adalah peserta didik lebih aktif ketika pembelajaran berlangsung, materi yang disampaikan lebih cepat diselesaikan dalam kelas, dalam pembelajaran dengan menerapkan strategi *Reading Guide* dapat memotivasi peserta didik untuk lebih gemar membaca, dapat membangkitkan minat baca anak yang dulunya tidak suka membaca menjadi senang membaca, peserta didik dituntun untuk lebih teliti dalam menjawab pertanyaan, guru lebih mudah mengetahui kelebihan dan kekurangan peserta didik dalam membaca, guru lebih mudah mengetahui peserta didik yang gemar membaca dan yang malas membaca, siswa dapat memahami poin-poin penting dalam waktu yang singkat, efektif untuk melatih respon siswa, dapat diterapkan untuk semua mata pelajaran (Maslamah, 2018).

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) terdiri dari empat tahapan pelaksanaan yaitu perencanaan, tindakan, observasi/evaluasi dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Tunas Bangsa Makassar. Faktor yang diselidiki dalam penelitian yaitu Strategi Pembelajaran *Reading Guide* dengan Media Lembar Kerja Siswa (LKS), aktivitas dan hasil belajar Biologi siswa Kelas VII SMP Tunas Bangsa Makassar. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII dengan jumlah siswa sebanyak 26 orang. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini; (1) data aktivitas belajar siswa diperoleh dengan menggunakan lembar observasi dan (2) data hasil belajar biologi siswa diperoleh dari tes hasil belajar biologi siswa pada siklus I dan siklus II. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka diperoleh data yang dideskripsikan melalui tabel berikut:

Tabel 1. Aktivitas Belajar Biologi Siswa pada Siklus I

No	Aktivitas siswa	Pertemuan			Rata-rata	%
		I	II	III		
1	Keaktifan siswa					
	(a) peserta didik aktif membaca	26	26	26	26	100
	(b) peserta didik aktif bertanya	2	4	5	3,66	14,07
	(c) peserta didik aktif mengajukan ide	2	2	2	2	7,69
2	Perhatian					
	(a) tenang	7	10	10	9	34,61
	(b) fokus	5	5	7	5,66	21,76
	(c) antusias	5	5	7	5,66	21,76
3	Disiplin					
	(a) kehadiran	26	26	26	26	100
	(b) datang tepat waktu	24	23	23	23,33	89,73
	(c) pulang tepat waktu	20	24	26	23,33	89,73
4	Penugasan					
	(a) mengerjakan LKS	26	26	26	26	100
	(b) kumpul LKS tepat waktu	26	26	26	26	100
	(c) sesuai perintah	26	26	26	26	100

Tabel 2. Aktivitas Belajar Biologi Siswa pada Siklus II

No	Aktivitas siswa	Pertemuan			Rata-rata	%
		I	II	III		
1	Keaktifan siswa					
	(a) peserta didik aktif membaca	26	26	26	26	100
	(b) peserta didik aktif bertanya	7	8	12	9	34,61
	(c) peserta didik aktif mengajukan ide	5	8	10	7,66	29,46
2	Perhatian					
	(a) tenang	20	26	26	24	92,30
	(b) fokus	10	15	21	15,33	58,96
	(c) antusias	15	20	21	18,66	71,76
3	Disiplin					
	(a) kehadiran	26	26	26	26	100
	(b) datang tepat waktu	25	26	26	25,66	98,69
	(c) pulang tepat waktu	26	26	26	26	100
4	Penugasan					
	(a) mengerjakan LKS	26	26	26	26	100
	(b) kumpul LKS tepat waktu	26	26	26	26	100
	(c) sesuai perintah	26	26	26	26	100

Tabel 3. Deskripsi Statistik Nilai Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VII SMP Tunas Bangsa Makassar pada Siklus I dan Siklus II

Statistik	Hasil Belajar Biologi Siswa	
	Siklus I	Siklus II
Mean	75	79
Median	78	80
Modus	80	84
Nilai Tertinggi	88	92
Nilai Terendah	56	60
Standar Deviasi	9.83	7.59
Jumlah Sampel	26	26

Diagram 1. Diagram Histogram Hasil Belajar Siklus 1

Diagram 2. Diagram Histogram Hasil Belajar Siklus II

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif kualitatif terhadap aktivitas belajar siswa menunjukkan terjadinya peningkatan aktivitas belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Dari data yang diperoleh pada tabel 1 dan tabel 2, dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan aktivitas belajar Biologi siswa dari siklus I ke siklus II. Pada indikator keaktifan siswa dalam bertanya mengalami peningkatan persentase rata-rata dari 14,07 di siklus I menjadi 34,61 di siklus II. Pada indikator keaktifan siswa dalam mengajukan ide mengalami peningkatan persentase rata-rata dari 7,69 di siklus I menjadi 29,46 di siklus II. Antusias belajar Biologi siswa juga mengalami peningkatan yang dapat dilihat dari persentase rata-rata di siklus I sebesar 21,76 menjadi 71,76 di siklus II. Keadaan tersebut didukung oleh hasil penelitian Zuhari Arwida Endah, Nana Djumhana, dan Effy Mulyasar (2018), bahwa strategi *Reading Guide* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Pada tabel 3. deskripsi statistik nilai hasil belajar biologi siswa kelas VII SMP Tunas Bangsa Makassar pada siklus I dan siklus II, setelah data yang diperoleh dianalisis dengan aplikasi SPSS, dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan hasil belajar Biologi siswa yang diajar menggunakan strategi *Reading Guide* dengan media lembar kerja siswa (LKS), yang ditunjukkan dengan perolehan nilai tertinggi siswa pada siklus I yaitu 88 meningkat menjadi 92 pada siklus

II. Sedangkan perolehan nilai terendah siswa pada siklus I yaitu 56 meningkat menjadi 60 pada siklus II. Melalui diagram histogram dapat pula diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar Biologi siswa pada siklus I adalah 75,19 mengalami peningkatan pada siklus II dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 79,23.

Pada penelitian ini penerapan strategi *Reading Guide* dengan menggunakan lembar kerja siswa (LKS) dapat membantu meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sehingga berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar Biologinya. Melalui strategi *Reading Guide* yang diberikan, siswa lebih termotivasi dalam membaca materi pelajaran yang diberikan oleh guru dibantu dengan ketersediaan lembar kerja siswa (LKS) sehingga siswa dapat lebih mudah dalam memahami materi melalui pengerjaan soal-soal yang diberikan oleh guru. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Zuhari Arwida Endah, Nana Djumhana, dan Effy Mulyasar (2018), melalui *Reading Guide* hampir seluruh siswa mampu mengalami peningkatan dalam kemampuan membaca pemahaman.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Sutomo Moh. (2019), bahwa melalui *Reading Guide* maka guru bisa menciptakan suasana kelas lebih aktif, dengan cara memberikan suatu bacaan sehingga peserta didik dapat membuat pertanyaan dan mampu menjawab ataupun membuat sebuah statemen. Realita menunjukkan bahwa, masih sedikit jumlah siswa yang memiliki minat baca, sehingga mempengaruhi kualitas wawasan dan ilmu pengetahuannya. Oleh sebab itu tujuan *reading guide* yaitu agar supaya siswa bisa menumbuhkan keinginan membaca dan mengkritisi suatu bacaan. Sehingga dengan begitu proses pembelajaran menjadi lebih aktif.

Menurut Abidin dalam Zuhari Arwida Endah, Nana Djumhana, dan Effy Mulyasar (2018), metode pembelajaran *guide reading* adalah metode untuk kegiatan membaca pemahaman, karena tujuan dari metode ini adalah menyukseskan kegiatan membaca dan membuat para peserta didik menjadi pembelajaran yang mandiri dan aktif. Sehingga, siswa dapat mengetahui bagaimana proses membaca dengan memiliki tujuan agar siswa memahami isi dari teks yang dibawanya.

Pendapat senada juga dikemukakan oleh Alvinda Dina (2018) dalam penelitiannya, bahwa pembelajaran *Reading Guide* merupakan salah satu strategi pembelajaran berpusat pada guru menjadi pembelajaran berpusat pada siswa dengan menggunakan bacaan dan berupa pertanyaan yang sudah dipersiapkan oleh guru dan siswa mencari jawaban yang sesuai dengan pertanyaan didalam bacaan. Tujuan strategi ini adalah membantu peserta didik lebih mudah dan terfokus dalam memahami suatu materi pokok.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar biologi siswa kelas VII SMP Tunas Bangsa Makassar melalui Strategi Pembelajaran *Reading Guide* dengan Media Lembar Kerja Siswa (LKS) yang ditunjukkan melalui nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I adalah 75,19 dan pada siklus II adalah 79,23 sehingga diperoleh persentase peningkatan hasil belajar biologi siswa sebesar 4,04.

Referensi

Alvinda, D. (2018). *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Strategi Reading Guide Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sekolah Dasar Negeri 02 Kampung Dalam Siak Kecamatan Siak*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Riau Pekanbaru. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.

Dimiyanti & Mudjono. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Maslamah, Siti. (2018). Penerapan Strategi Reading Guide Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di MI GUPPI Jepara Wetan Binangun Cilacap Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Kependidikan*. 1 (2), 43.

Muhibbin. (2006). *Psikologi pendidikan*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.

Muttaqin, H.L, Ganda, S, Yosfan, A. (2013). *Pengembangan Strategi Reading Guide Dalam Mengoperasikan Software Coreldraw Bagi Siswa Dengan Hambatan Pendengaran*. E-Jupekhu *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*. 2 (3), 736-745.

Suharso & Retnoningsih A. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi Lux*. Semarang. CV. Widya Karya.

Sutomo, M. (2019). Penerapan Reading Guide dalam Pembelajaran Di Madrasah. *Jurnal Auladuna*.

Zuhari, A.E., Nana D., Effy M. (2018). Penerapan Metode Guide Reading Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa IV SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. III (II) halaman. 11-21.

Wiwik Wiji Astuti	Program Studi Pendidikan Biologi, STKIP Pembangunan Indonesia Makassar e-mail: wiwikwijastuti@gmail.com
--------------------------	--